



Senin, 23 Juli 2018 telah dilaksanakan acara Lokakarya I KKN-T IPB 2018 Kecamatan Sungai Betung di Aula Kantor Camat Sungai Betung, Bengkayang, Kalimantan Barat. Acara ini dihadiri oleh 19 orang tamu undangan beserta 10 mahasiswa KKN-T IPB 2018 Kecamatan Sungai Betung. Tujuan diadakannya Lokakarya I ini adalah untuk memaparkan rencana program KKN-T IPB 2018 yang akan dilaksanakan di Desa Suka Bangun dan Desa Cipta Karya, Kecamatan Sungai Betung selama 30 hari kedepan.

Acara dibuka oleh *master of ceremony* yang kemudian dilanjutkan oleh pembacaan doa, serta menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu acara dilanjutkan dengan penyampaian sambutan dari Camat Sungai Betung, Bapak Turman. Beliau menegaskan akan pentingnya pengolahan hasil tani, karena banyaknya potensi pertanian, kehutanan, perikanan darat, maupun peternakan di Kecamatan Sungai Betung. Camat Sungai Betung berharap masyarakat dapat meningkatkan hasil pertanian dan mampu mengolahnya menjadi produk unggulan kecamatan Sungai Betung. Acara berikutnya yakni pengenalan mahasiswa KKN-T Kecamatan Sungai Betung sekaligus pemaparan rencana program yang akan diterapkan di Desa Suka Bangun dan Desa Cipta Karya. Pemaparan program tersebut disampaikan oleh koordinator desa masing-masing.

Adapun program yang akan dilaksanakan di Desa Suka Bangun terdiri dari empat program utama, yakni SIAP (*Suka Bangun Integrated Agriculture Program*), Program JADI SUBUR (Pelatihan Budi Daya Jagung dan Padi), Program AGRINATION (Cerdas Bertani dan Bermimpi Sejak Dini), serta Program Pelatihan Dasawisma PKK Desa Suka Bangun. Sedangkan program yang akan dilaksanakan di Desa Cipta Karya berjumlah lima program, antara lain Program PERDU (Penerapan Pertanian Terpadu), Program GCT (Generasi Cinta Tani), Program PUKAT (Pembuatan Pupuk Alternatif), Program Pemanfaatan Pekarangan, serta Program Pengolahan Hasil Pertanian.

Setelah pemaparan program, dilanjut dengan sesi tanggapan dan diskusi. Beberapa tanggapan yang disampaikan oleh forum antara lain :

1. Bapak Hironimus (PPL Desa Suka Bangun)
  - Permasalahan di Desa Suka Bangun adalah pakan ikan. Sudah pernah mendapat bibit ikan, namun belum terkelola dengan baik sehingga budidaya ikan tidak dilakukan secara berkelanjutan.
  - Usulan program : (1) Pelatihan pembuatan pakan alternatif ikan memanfaatkan komoditi yang ada. (2) Pemanfaatan hasil hutan seperti rotan, damar, untuk kerajinan tangan.
2. Bapak Jinta (Kepala SDN 05 Lamat Semalat)
  - Usulan : (1) Pelatihan pembuatan pakan alternatif, (2) berbagi ilmu *grafting* sahang dan malada
  - Masalah : Ada sumber daya alam namun kurang dikelola dengan baik. Sehingga diharapkan mahasiswa dapat merangsang peningkatan pendayagunaan sumber daya yang tersedia.
3. Bapak Kasius (Kepala Desa Suka Bangun)
  - Saran : (1) Sampaikan kepada petani agar mereka focus pada satu jenis pertanianguna meningkatkan skala usaha (2) cari solusi untuk memutus mata rantai petani yang tidak bekerja sebagai petani (mewujudkan petani wirausaha)

**4. Bapak Nadin (Kepala Desa Cipta Karya)**

- Usulan program : pelatihan dasawisma mengenai pengolahan hasil pertanian hingga tahap distribusi, sehingga mampu menembus pasar dan dapat menjalin kerjasama dengan banyak mitra bisnis baru. Usahakan menjalin koordinasi dengan dinas terkait seperti Disperindagkop.

Setelah sesi tanggapan selesai, acarapun selesai dan diakhiri dengan foto bersama. Berikut adalah dokumentasi selama acara berlangsung :

